

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Gili Rajeh terletak pada koordinat $07^{\circ}13'10.774$ LS dan $113^{\circ}46'40.345$ BT tepatnya di sebelah selatan Kabupaten Sumenep. Pulau Gili Rajeh berjarak sekitar 9,85 km sebelah selatan pelabuhan tradisional Cangereman, Desa Aeng Baja Kene' Kecamatan Gili Genting, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur. Luas Pulau Gili Rajeh sebesar $11,39 \text{ km}^2$ yang terdiri dari 4 desa, yaitu Desa Lombang ($4,58 \text{ km}^2$), Desa Jate ($1,66 \text{ km}^2$), Desa Banbaru ($1,89 \text{ km}^2$), dan Desa Banmaleng ($3,26 \text{ km}^2$) (KKP 2012).

Ekosistem mangrove merupakan suatu sistem yang terdiri atas organisme (tumbuhan dan hewan) yang berinteraksi dengan faktor lingkungannya di dalam suatu habitat mangrove. Mangrove merupakan ekosistem yang unik karena merupakan perpaduan antara daratan dan perairan. Hutan mangrove mempunyai peranan yang sangat penting terutama bagi kehidupan masyarakat sekitarnya dengan memanfaatkan potensi yang ada di dalamnya, baik sumber daya kayunya maupun sumberdaya biota air (udang, kepiting, ikan) yang biasanya hidup dan berkembang biak di hutan mangrove (Arief 2003).

Menurut Sanpanich *et al.* (2004) *Littorina scabra* dikenal sebagai salah satu spesies Littorinidae yang spesifik dijumpai di vegetasi mangrove. Spesies ini juga dikenal telah beradaptasi untuk hidup pada batang mangrove dengan kondisi hanya terkena percikan air pasang (Rosewater 1970).

Adanya makrozoobenthos termasuk kelas Gastropoda dapat digunakan juga sebagai indikator pulihnya fungsi vegetasi mangrove. Kondisi habitat vegetasi mangrove yang meliputi komposisi dan kerapatan jenisnya akan menentukan organisme yang berasosiasi dengan mangrove termasuk kelas Gastropoda. Susanti (2015) menyatakan bahwa keberadaan dan kelimpahan gastropoda terutama jenis *Littorina scabra* yang hidup pada pohon mangrove sangat melimpah di Pulau Gili Rajeh. Diduga ada kecenderungan jenis mangrove serta kerapatan mangrove tersebut menentukan jumlah kelimpahan *Littorina scabra*, dengan begitu penelitian ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana kelimpahan *Littorina scabra* pada kerapatan mangrove yang berbeda di Pulau Gili Rajeh ?
- b. Bagaimana kondisi kerapatan mangrove ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti kelimpahan *Littorina scabra* pada kerapatan mangrove yang tinggi dan sedang. Mengetahui jumlah kelimpahan dengan menggunakan rumus kelimpahan serta menggunakan rumus kerapatan mangrove untuk mengetahui jumlah kerapatannya.

1.4 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kelimpahan *Littorina scabra* yang terdapat pada kerapatan mangrove yang berbeda di Pulau Gili Rajeh.
- b. Untuk mengetahui nilai INP (Indeks Nilai Penting) pohon mangrove di Pulau Gili Rajeh.

1.5 Manfaat

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau gambaran mengenai kelimpahan *Littorina scabra* di kerapatan mangrove yang berbeda di Pulau Gili Rajeh Kabupaten Sumenep Madura
- b. Bagi jurusan ilmu kelautan dapat menjadi referensi pengetahuan
- c. Bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Sumenep dapat menambah referensi pengetahuan